

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul seperti data hasil observasi, penulis menganalisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengetahui “Pengaruh Terpaan Berita Kasus Pembunuhan Pada *Driver* Taksi *Online* Terhadap Kecemasan *Driver* Taksi *Online* (Studi Kasus Kel. Gandus)”.

Sebelum peneliti mengetahui pengaruh berita kasus pembunuhan dan pidana kecemasan *driver* taksi *online*, peneliti menyebarkan angket yang berisi 20 pertanyaan dengan 10 responden, yaitu para *driver* taksi *online*.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul " Pengaruh Terpaan Berita Kasus Pembunuhan Pada *Driver* Taksi *Online* Terhadap Kecemasan *Driver* Taksi *Online* (Studi Kasus Kel. Gandus)". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah para *driver* taksi *online*, yang berjumlah 10 orang. Pertama, peneliti mengamati (observasi) terhadap *driver* taksi *online* di sekitar Gandus. Kemudian peneliti mengadakan wawancara singkat terhadap *driver* taksi *online*. Setelah itu peneliti menyebarkan angket kepada *driver* taksi *online* di

Gandus tersebut dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 20. 10 pernyataan untuk pemberitaan kasus pembunuhan dan 10 nya untuk kecemasan *driver* taksi *online*.

B. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Angket Pemberitaan Media Sosial

Hasil angket dari pernyataan tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberitaan Kasus Pembunuhan

No	Skor	Frekuensi
1	40-38	4
2	37-35	1
3	34-32	2
4	31-29	3
	Jumlah	N = 10

Dari data Pemberitaan kasus pembunuhan tersebut maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut :

a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

40 38 30 29 29

33 37 34 38 39

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

tabel 8

Distribusi Frekuensi Hasil Pemberitaan Kasus Pembunuhan Untuk

Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	F _x	X (X-M _x)	X ²	F _x ²
1	40-38	4	156	3,8	14,44	57,76
2	37-35	1	36	0,8	0,64	0,64
3	34-32	2	70	-2,2	4,84	9,68
4	31-29	3	90	-5,2	27,04	81,12
		N = 10	352			149,2

Dari tabel diatas diketahui : $\sum F^X = 352$ $\sum_{FX} 2 = 149,2$ dan $N = 10$,
Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau mean variabel x (Pemberitaan kasus pembunuhan)

b. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum F^X}{N}$$

$$= \frac{352}{10}$$

$$M_x = 35,2$$

c. Mencari SD_x :

$$SD_x = \sqrt{\sum \frac{F_x X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{149,2}{10}}$$

$$= \sqrt{14,92}$$

$$SD_x = 3,862$$

d. Mengelompokkan pemberitaan kasus pembunuhan ke dalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$M + 1$ SD keatas = Tinggi

$M - 1$ SD s/d $M + 1$ SD = Sedang

$M - 1$ SD kebawah = Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat dari skala perhitungan dibawah ini :

$35,2 + (3,862) = 39$ Keatas → Pemberitaan kasus pembunuhan dikategorikan nilai tinggi

38 s/d 32 → Pemberitaan kasus pembunuhan dikategorikan nilai sedang

$35,2 - 1(3,862) = 31$ kebawah → Pemberitaan kasus pembunuhan Dikategorikan nilai rendah

Dari hasil perhitungan skor Pemberitaan kasus pembunuhan pada skala diatas, jika dilihat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Persentase Hasil Skor Angket Pemberitaan Kasus Pembunuhan

No	Hasil	Frekuensi	Persentasi $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	4	40%
2	Sedang	3	30%
3	Rendah	3	30%
Jumlah		N = 10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat skor angket Pemberitaan kasus pembunuhan dengan kategori nilai tinggi 4 orang *driver* (40 %), nilai sedang 3 orang *driver* (30%), dan nilai rendah 3 orang *driver* (30 %).

2. Data Hasil Angket Kecemasan *Driver* Taksi *Online*

Hasil angket dari pernyataan tentang Kecemasan *Driver* Taksi *Online*, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kecemasan *Driver* Taksi *Online*

No.	Skor	Frekuensi
1	39-37	5
2	36-34	2
3	33-31	1
4	29-27	2
Jumlah		N = 10

Dari data Kecemasan *Driver* Taksi *Online* tersebut maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut :

- a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

39 28 36 35 39

37 29 38 39 32

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 11

Persentase Hasil Skor Angket Kecemasan *Driver* Taksi *Online*

No.	Y	F	Fy	Y (X-My)	y ²	Fy ²
1	39-37	5	190	1,091	1,190	5,95
2	36-34	2	70	0,2	0,04	0,08
3	33-31	1	32	-2,8	7,84	7,84
4	29-27	2	56	-6,8	46,24	92,48
		N = 10	348			106,35

Dari tabel diatas diketahui : $\sum Fy = 348$, $\sum Fy^2 = 106,35$, $N = 10$. Selanjutnya

dilakukan tahap menghitung rata-rata atau mean variabel y (Kecemasan *Driver* Taksi *Online*).

- b. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$= \frac{348}{10}$$

$$M_y = 34,8$$

c. Mencari SDy :

$$\begin{aligned} Sdy &= \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N^2}} \\ &= \sqrt{\frac{10,6,35}{10}} \\ &= \sqrt{10,635} \\ &= 3,261 \end{aligned}$$

d. Mengelompokkan Kecemasan *Driver* Taksi *Online* kedalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$$\begin{aligned} M + 1 \text{ SD keatas} &= \text{Tinggi} \\ M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD} &= \text{Sedang} \\ M - 1 \text{ SD kebawah} &= \text{Rendah} \end{aligned}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat dari skala perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned} 34,8 + |(3,261)| &= 38 \text{ keatas} && \text{Kecemasan } \textit{Driver} \textit{ Taksi } \textit{Online} \text{ dikategorikan} \\ &\xrightarrow{\hspace{10em}} && \text{nilai tinggi} \\ 37,5 \text{ s/d } 31 & && \text{Kecemasan } \textit{Driver} \textit{ Taksi } \textit{Online} \text{ dikategorikan} \\ &\xrightarrow{\hspace{10em}} && \text{nilai sedang} \\ 34,8 - (3,261) &= 31 \text{ Kebawah} && \text{Kecemasan } \textit{Driver} \textit{ Taksi } \textit{Online} \text{ dikategorikan} \\ &&& \text{nilai rendah} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan skor Kecemasan *Driver* Taksi *Online* pada skala diatas, jika dilihat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 12

Hasil Skor Angket Kecemasan *Driver* Taksi *Online*

No	Skor	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	5	50%
2	Sedang	2	20%
3	Rendah	3	30%
Jumlah		N= 10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat skor angket Kecemasan *Driver* Taksi *Online* dengan kategori nilai tinggi 5 orang *driver* (50 %), nilai sedang 2 orang *driver*(20%), dan nilai rendah 3 orang *driver* (30 %).

c. Perbedaan Hasil Skor Angket Variabel X (Pemberitaan Kasus Pembunuhan) Dan Variabel Y (Kecemasan *Driver* Taksi *Online*)

Dari hasil angket yang telah dijelaskan diatas sebelumnya bahwa terdapat perbedaan *mean* antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindaklanjuti perbedaan hasil angket tersebut digunakan rumus tes t penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa " tidak terdapat

perbedaan antara pemberitaan kasus pembunuhan kecemasan *driver* taksi *onlinedi* Gandus.

Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari t tabel maka hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika t_0 lebih kecil daripada t tabel maka hipotesis nilai (H_0) yang diajukan diterima. untuk menguji hipotesis diatas, peneliti menggunakan test dengan bentuk sebagai berikut :

Dalam hubungan ini sejumlah 10 responden yang diterapkan sebagai sampel dalam penelitian telah berhasil dihimpun data berupa skor, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 13

Perhitungan Untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi

No	Nama	Skor (X)	Skor (Y)
1	Ahmad	40	39
2	Muhammad	38	28
3	Dede	30	36
4	Rohmah	26	35
5	Riski	27	39
6	Imam	33	37
7	Zidan	37	29
8	Farhan	34	38
9	Budi	38	39
10	Rahmat	39	32

d. Analisis data

Setelah mendapatkan data nilai yang diperoleh oleh *driver* taksi *online*, selanjutnya mencari perbandingan hasil angket pemberitaan kasus pembunuhan dan kecemasan *driver* taksi *online* dengan langkah yang perlu ditempuh dalam memperoleh harga t sebagai berikut :

1. Mencari *mean* variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x | M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{352}{10} = 35,2$$

2. Mencari *mean* variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y | M_2 = \frac{\sum y}{N_1} = \frac{348}{10} = 34,8$$

3. Mencari standar deviasi skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x | SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{241,6}{10}} = \sqrt{24,16} = 4,915$$

4. Mencari standar deviasi skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y | SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{357,8}{10}} = \sqrt{35,78} = 5,981$$

5. Mencari standar eror mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{mx} \text{ atau } SE_{m1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{3,862}{\sqrt{10-1}} = \frac{3,862}{\sqrt{9}} = \frac{3,862}{3} = 1,28$$

6. Mencari standar eror mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{my} \text{ atau } SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{3,261}{\sqrt{10-1}} = \frac{3,261}{\sqrt{9}} = \frac{3,261}{3} = 1,08$$

7. Mencari standar eror perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{m1} \text{ atau } SE_{m2} &= \sqrt{SE_{M1^2} + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(1,28)^2 + (1,08)^2} \\ &= \sqrt{1,63 + 1,16} \\ &= \sqrt{2,79} \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_2} \\ &= \frac{1,28 - 1,08}{1,67} \\ &= \frac{2,36}{1,67} \\ &= 1,41 \end{aligned}$$

9. Menguji kebenaran/ kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan intepretasi terhadap t_0 . $Df = (N_1 - N_2 - 2 = (10 + 10) - 2 = 18$. Dengan df sebesar 18 dikonsultasikan dengan tabel nilai "t", baik taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Ternyata dengan df 18 itu diperoleh kritik "t" atau tabel pada

t_{tabel} taraf signifikansi 5 % t tabel atau $t_t = 0,688$, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % 2,552.

Karena t_0 telah diperoleh 1,41 sedangkan $t_t = 0,688$ dan 2,552. maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1% dengan rincian : $0,688 < 1,41 > 2,552$

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil angket antara pemberitaan kasus pembunuhan kecemasan *driver* taksi *online* tidak diterima/ ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) tidak diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada perubahan atau pengaruh signifikan pada pemberitaan kasus pembunuhan terhadap kecemasan *driver* taksi *online*.

Hasil Penelitian Variabel Pemberitaan Kasus Pembunuhan

Kasus pembunuhan yang sering terjadi di Palembang disebabkan banyak faktor salah satunya faktor ekonomi. Di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini masyarakat dengan mudahnya mengikuti kasus pembunuhan seperti kasus Try Widyanoro. Adapun pemberitaan kasus pembunuhan terhadap kecemasan *driver* taksi *online*. Peneliti menyebarkan angket kepada 10 responden dengan 10 item pernyataan angket. Untuk lebih jelasnya dalam tabel dibawah ini :

Tabel 14**Mengetahui Kasus Pembunuhan *Driver* Taksi *Online***

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	10	100 %
b. Setuju	0	0
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua responden (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 10 atau (100%), yang setuju 0, tidak setuju 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya semua *driver* taksi *online* menyatakan bahwa mengetahui kasus pembunuhan *driver* taksi *online* tersebut.

Tabel 15**Mengikuti Perkembangan Kasus Pembunuhan Dari Akun Media Sosial**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	8	80 %
b. Setuju	2	20 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 8 atau (80%), yang setuju sebanyak 2 atau (20 %), tidak setuju 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* selalu mengikuti perkembangan kasus pembunuhan *driver* taksi *online* tersebut.

Tabel 16

Berita Pembunuhan *Driver* Taksi *Online* Selalu Uptodate

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	1	10 %
b. Setuju	8	80 %
c. Tidak setuju	1	10 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 1 atau (10%), yang setuju sebanyak 8 atau (80 %), tidak setuju 1 atau 10 %, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya berita kasus pembunuhan *driver* taksi *online* selalu menyajikan perkembangan terbaru/uptodate.

Tabel 17**Mengetahui Try Widyantoro adalah Driver Go-Car**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	2	20 %
b. Setuju	2	20 %
c. Tidak setuju	6	60 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 2 atau (20%), yang setuju sebanyak 2 atau (20 %), tidak setuju 6 atau 60 %, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* yang lain mengetahui identitas korban pembunuhan tersebut.

Tabel 18**Mengetahui Pelaku Pembunuhan *Driver* Taksi *Online***

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	3	30 %
b. Setuju	1	10 %
c. Tidak setuju	6	60 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 3 atau (30%), yang setuju sebanyak 1 atau (10 %), tidak setuju 6 atau 60 %, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui pelaku pembunuhan rekannya sesama *driver* taksi *online*.

Tabel 19

Pelaku Pembunuhan *Driver* Taksi *Online* Masih Muda

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	5	50 %
b. Setuju	3	30 %
c. Tidak setuju	2	20 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 5 atau (50%), yang setuju sebanyak 3 atau (30 %), tidak setuju 2 atau 20 %, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui usia pelaku pembunuhan rekannya.

Tabel 20**Pelaku Pembunuhan *Driver* Taksi *Online* Lebih dari Satu**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	7	70 %
b. Setuju	3	30 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 7 atau (70%), yang setuju sebanyak 3 atau (30 %), tidak setuju 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya pelaku pembunuhan *driver* taksi *online* lebih dari satu atau lebih.

Tabel 21**Pelaku Pembunuhan *Driver* Taksi *Online* Berjumlah 4 Orang**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	5	50 %
b. Setuju	4	40 %
c. Tidak setuju	1	10 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 5 atau (50%), yang setuju sebanyak 4 atau (40 %), tidak setuju sebanyak 1 atau (10 %) , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online*mengetahui bahwa ada 4 pelaku dalam kasus pembunuhan rekannya sesama *driver* taksi *online*.

Tabel 20

Dua dari 4 Pelaku yang Hidup dan Divonis Seumur Hidup

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	8	80 %
b. Setuju	2	20 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 8 atau (80%), yang setuju sebanyak 2 atau (20 %), tidak setuju 0 , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online*mengetahui 2 dari 4 pelaku pembunuhan *driver* Try Widyantoro masih hidup dan divonis seumur hidup.

Tabel 21**Kasus Pembunuhan Driver Taksi Online Termasuk Cukup Berat**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	9	90 %
b. Setuju	1	10 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 9 atau (90%), yang setuju sebanyak 1 atau (10 %), tidak setuju 0 , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* menganggap kasus ini cukup berat.

Tabel 22**Korban Pembunuhan Hilang Selama 43 Hari**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	9	90 %
b. Setuju	1	10 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 9 atau (90%), yang setuju sebanyak 1 atau (10 %), tidak setuju 0 , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui bahwa korban Try Widyantoro hilang selama 43 hari sebelum ditemukan polisi.

Tabel 23

Kondisi Korban Ditemukan Dengan Tulang Belulang Oleh Polisi

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	3	30 %
b. Setuju	1	10 %
c. Tidak setuju	6	60 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 3 atau (30%), yang setuju sebanyak 1 atau (10 %), tidak setuju sebanyak 6 atau (60 %), sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui bahwa korban Try Widyantoro ditemukan polisi dalam keadaan tulang belulang.

Tabel 24

Korban Ditemukan Polisi di Kawasan Banyuasin

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	7	70 %
b. Setuju	3	30 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 7 = atau (70%), yang setuju sebanyak 3 atau (30 %), tidak setuju sebanyak 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui bahwa korban Try Widyantoro ditemukan oleh polisi di kawasan Banyuasin.

Tabel 25

Kasus Pembunuhan Termasuk Pembunuhan Berencana

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	8	80 %
b. Setuju	2	20 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 8 atau (80%), yang setuju sebanyak 2 atau (20 %), tidak setuju sebanyak 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui bahwa pembunuhan terhadap Try Widiantoro merupakan pembunuhan berencana.

Tabel 26

Hakim Hotnar Simamarta Menjatuhkan Vonis Seumur Hidup Kepada Pelaku

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	10	100 %
b. Setuju	0	0
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 10 atau (100%), yang setuju 0, tidak setuju sebanyak 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui hakim Hotnar Simamarta yang menjatuhkan vonis seumur hidup terhadap pelaku.

Tabel 27**Korban Memiliki Anak Yang Masih Kecil**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	7	70 %
b. Setuju	3	30 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 7 atau (70%), yang setuju sebanyak 3 atau (30 %), tidak setuju sebanyak 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui keluarga korban Try Widyantoro yang memiliki anak yang masih kecil.

Tabel 28**Polisi Mencari Pelaku Selama Dua Bulan**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	1	10 %
b. Setuju	7	70 %
c. Tidak setuju	2	20 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 1 atau (10%), yang setuju sebanyak 7 atau (70 %) , tidak setuju sebanyak 2 atau (20 %) , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui masa pencarian polisi selama dua bulan dalam menemukan pelaku-pelaku tersebut.

Tabel 29

Pembunuhan Driver Taksi Online Terjadi Pada Februari 2018

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	9	10 %
b. Setuju	0	0
c. Tidak setuju	1	10 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 9 atau (90%), yang setuju 0 , tidak setuju sebanyak 1 atau (10 %) , sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui bahwa kejadian pembunuhan *driver* Try Widyantoro pada bulan Februari 2018.

Tabel 30**Pelaku Pembunuhan Dijerat Pasal 339 Tentang Pembunuhan Berencana**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	9	10 %
b. Setuju	1	10 %
c. Tidak setuju	0	0
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 9 atau (90%), yang setuju sebanyak 1 atau (10%) , tidak setuju sebanyak 0, sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* mengetahui pelaku dijerat pasal 339 tentang pembunuhan berencana.

Tabel 31**Kejahatan dimana-mana Dan Harus Lebih Berhati-hati**

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat setuju	6	60 %
b. Setuju	0	0
c. Tidak setuju	4	40 %
d. Sangat tidak setuju	0	0
Total	10	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua (*driver* taksi *online*) sangat setuju, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang sangat setuju sebanyak 6 atau (60%), yang setuju 0, tidak setuju sebanyak 4 atau (40 %), sedangkan yang sangat tidak setuju 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya para *driver* taksi *online* harus lebih berhati-hati dalam pekerjaan karena kejahatan dimana-mana.